

Editor: Sukiman



Pendidikan Karakter

Dalam Persepektif Pendidikan Islam



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSEPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

**Penyusun:
Tim Dosen
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag., dkk.

Pendidikan Karakter Dalam Persepektif Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2013

ix + 299 hlm.; 16 x 23 cm.

ISBN 978-602-9073-47-8

**PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PERSEPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Penyusun:

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.
Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.
Suyadi, S.Ag., M.A
Dra. Asnafiyah, M.Pd
Lailatu Rohmah, M.S.I
Drs. Nur Hidayat, M.Ag
Eva Latifah, S.Ag., M.Si
Luluk Mauluah
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd
Dra. Hj. Umi Baroroh, M.Ag
Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd

Editor:

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

Penerbit:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
2013

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii

BAB II	POLA PEMBANGUNAN KARAKTER VERSI	
	LUKMAN AL-HAKIM DALAM AL-QUR'AN	
	(Kajian Surah Lukman Ayat 13-19)	
	<i>Oleh: Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag</i>	1

BAB II	PERAN PENDIDIKAN KARAKTER	
	SEJAK USIA DINI	
	(Studi Implementasi Pengembangan Karakter	
	pada PAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	
	<i>Oleh: Suryadi, S.Ag., M.A.</i>	35

BAB III	MEMBANGUN KARAKTER ANAK	
	MELALUI PENDIDIKAN PERKOPERASIAN	
	Di MIN TEMPEL SLEMAN	
	<i>Oleh: Dra. Asnafiyah, M.Pd</i>	59

BAB IV	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTIKORUPSI: TELAAH ATAS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP <i>Oleh: Lailatu Rohmah, M.S.I.....</i>	95
BAB V	PENDIDIKAN KARAKTER DAN ETIKA BERBUSANA (Studi Antropopsikologi Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa Prodi PGMI: Modis, Formalis dan Dinamis) <i>Oleh : Drs. Nur Hidayat, M.Ag</i>	131
BAB VI	PENGATURAN-DIRI DALAM BELAJAR (<i>SELF REGULATED LEARNING</i>) MAHASISWA DITINJAU DARI STRATEGI <i>EXPERIENTIAL LEARNING</i> DAN JENIS KELAMIN <i>Oleh: Eva Latifah, S.Ag., M.Si</i>	159
BAB VII	MEMBANGUN KARAKTER KERJASAMA , KREATIF DAN TANGGUNGJAWAB MAHASISWA PGMI MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK (<i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i>) <i>Oleh:Luluk Mauluah</i>	183

BAB VIII ANALISIS KUALITAS SOAL UJI KOMPETENSI AWAL (UKA) BAGI GURU PESERTA PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) DI KEMENTERIAN AGAMA RI KUOTA TAHUN 2012	
<i>Oleh: Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd</i>	205
 BAB IX VALIDITAS ISI UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL (UAMBN) MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN PELAJARAN 2011-2012	
<i>Oleh: Dra. Hj. Umi Baroroh, M.Ag.....</i>	235
 BAB X ASESMEN ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN SAINS	
<i>Oleh: Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd</i>	265

**VALIDITAS ISI UJIAN AKHIR
MADRASAH BERSTANDAR
NASIONAL (UAMBN)
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

Dra. Hj. Umi Baroroh, M.Ag

Abstrak

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional diselenggarakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam yang meliputi mata pelajaran Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. UAMBN ini telah diselenggarakan mulai tahun pelajaran 2009-2010. UAMBN tahun pelajaran 2011-2012 merupakan UAMBN ke tiga dan mulai tahun pelajaran ini sistem penskoran dilakukan secara terpusat di MAPENDA wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan validitas isi soal UAMBN Bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012, tingkat kesesuaian butir soal

dengan SK dan KD bahasa Arab MI, bentuk-bentuk soal, macam-macam ketrampilan berbahasa Arab yang diujikan, materi yang diujikan, dan hasil UAMBN bahasa Arab MI di DIY.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada lima yaitu prinsip-prinsip evaluasi, validitas isi, macam-macam bentuk soal berdasarkan kompetensi pembelajaran bahasa Arab, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah, Standar Isi (SI) Madrasah ibtidaiah peraturan pemerintah nomer 2 tahun 1989. Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif non eksperimental. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan wawancara dan analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan konten analisis.

Penelitian ini menemukan bahwa validitas isi soal UAMBN bahasa Arab tahun 2011-2012 matapelajaran bahasa Arab sangat tidak valid tetapi tingkat kesesuaian butir soal dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sangat valid. Kemahiran/ketrampilan berbahasa yang diujikan di dalam UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 adalah kemahiran qirâ'ah/ membaca jenis membaca diam 80% butir soal, ketrampilan kitâbah 14% butir soal dan menterjemah dari kalimat berbahasa Arab ke kalimat berbahasa Indonesia sebanyak 3 (6%) butir soal. Ruang lingkup unsur-unsur bahasa yang diujikan adalah pertama, kosa kata. Butir soal Kosa kata menanyakan perbendaharaan kata bahasa Arab atau arti kata bahasa Arab. Ada dua model: 1) menanyakan perbendaharaan kata Arab dengan menunjukkan sebuah gambar (14%), dan menanyakan arti kata bahasa Arab (perbendaharaan kata Arab) ke arti kata Indonesia dengan digaris bawahi (10%) dan menanyakan arti kata latin ke kata Arab (2%) dan 2) menanyakan kata Arab yang tepat digunakan dalam sebuah

konteks kalimat sempurna (25%). Kedua adalah struktur bahasa berupa kesesuaian antara Subyek dalam kata kerja mudari' sejumlah dua soal (4%), kesesuaian antara Subyek dengan kata kerja lampau sebanyak 1 soal (2%), ketepatan menggunakan ism isyarah sebanyak 1 soal (2%) dan perubahan kata kerja dari kata kerja lampau ke kata kerja sekarang 1 soal (2%). Ketrampilan berbahasa Arab yang diujikan adalah ketrampilan membaca dan menulis. Hasil UAMBN bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Ibtidiyah tahun pelajaran 2011-2012 di Yogyakarta adalah rata-rata hasil UAMBN bahasa Arab adalah 6,5. Nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 1,00.

Kata Kunci: validitas isi, ketrampilan *kitābah*, ketrampilan *qirā'ah*, unsur bahasa, struktur bahasa.

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan evaluasi ini dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat (1) bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas : a. penilaian hasil belajar oleh pendidik; b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan c. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Di madrasah penilaian hasil belajar oleh pendidik dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan di madrasah sudah berjalan sejak adanya pendidikan madrasah, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah mulai diadakan tahun pelajaran 2009-2010. UAMBN ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam yang meliputi mata pelajaran Al Qur'an

Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. Bahasa Arab merupakan matapelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik lebih dapat memahami mata pelajaran lainnya dan ia juga mata pelajaran bahasa asing yang memberikan bekal peserta didik memiliki alat komunikasi global. Meskipun demikian urgennya bahasa Arab, tetapi penelitian Baroroh menunjukkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah sangat dirasakan kurang. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada bidang studi ini. Guru bahasa Arabpun sering melakukan *katrol nilai* terhadap mata pelajaran ini, disebabkan untuk syarat naik kelas peserta didik tidak diijinkan jika ada mata pelajaran yang bernilai 5. Sebagai upaya guru menolong peserta didik, maka guru menyulap nilai peserta didik yang ≤ 5 menjadi 6.¹ Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional sejak pertama kali dilakukan hingga tahun ajaran 2011-2012 telah dilaksanakan selama tiga kali yaitu pada tahun pelajaran 2009/2010, tahun pelajaran 2010-2011 dan tahun pelajaran 2011-2012. Pada pelaksanaan UAMBN pertama dan kedua sistem koreksi dilaksanakan oleh masing-masing madrasah dan hasil penelitian Baroroh menunjukkan bahwa hasil UAMBN mata pelajaran bahasa Arab di MTs pada tahun 2009/2010 tidak asli, ia merupakan hasil konversi dari masing-masing madrasah.² Observasi awal dengan wawancara menunjukkan bahwa mulai tahun 2012 ini lembar jawab soal Ujian Akhir Ujian Madrasah Berstandart Nasional dikumpulkan langsung ke propinsi untuk kemudian dikoreksi melalui alat komputer

¹ Lihat temuan Baroroh dalam penelitiannya terhadap validitas isi soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Godean, rata-rata capaian nilai UAMBN mata pelajaran bahasa Arab MTsN Godean adalah 4,70 dan yang dilaporkan sebagai hasil capaian UAMBN adalah rata-rata 6,48. lihat R. Umi Baroroh, "Studi Kasus Validitas Isi Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2009-2010 di MTsN Godean" dalam *Laporan Penelitian Individual* Universitas Iskam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2010, (tidak diterbitkan), hlm. 74-78.

² *Ibid.*, hlm.. 103-107

oleh petugas MAPENDA.³ Dengan dilaksanakannya koreksi secara terpusat tentu akan menghasilkan data hasil UAMBN yang asli.

Penelitian Baroroh tahun 2011 menunjukkan bahwa kata dalam bahan ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah telah mampu mengantarkan peserta didik memiliki memasuki tingkat lanjut dalam pembelajaran bahasa Arab jika dikuasai dengan baik. Dengan menguasai materi secara baik maka peserta didik akan dapat menjawab soal apapun yang diberikan, tentu saja jika soal tersebut valid. UAMBN tahun pelajaran 2011-2012 merupakan UAMBN ke-tiga diharapkan soalnya valid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas isi soal Ujian Akhir Nasional matapelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah tahun ajaran 2010-2011 ?
2. Macam-macam kemahiran berbahasa & unsur-unsur bahasa Arab apa saja yang diujikan oleh setiap butir soal itu?
3. Apakah soal-soal UAMBN bahasa Arab MI tahun ajaran 2011-2012 mengukur kemahiran berbahasa Arab ?
4. Bagaimana Hasil UAMBN bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan validitas isi soal UAMBN mata pelajaran bahasa Arab Madrasah ibtidaiyah tahun ajaran 2011-2012; tingkat kesesuai-

³ Imam Khaori, S.Ag. Bag. Mapenda DIY, *Wawancara Awal*, 23 Mei 2012

an soal dengan standar kompetensi, standar isi dan macam-macam ketrampilan berbahasa dan unsur-unsur bahasa Arab yang diujikan.

- b. Mendeskripsikan materi UAMBN bahasa Arab MI tahun ajaran 2011-2012.
- c. Mendeskripsikan hasil UAMBN mata pelajaran bahasa Arab peserta didik di MI di Yogyakarta.

2. Kegunaan/Manfaat

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan perbaikan soal UAMBN bahasa Arab MI yang akan datang dan sebagai data perlunya perbaikan proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

II. Landasan Teori

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini ada lima yaitu prinsip-prinsip evaluasi, validitas isi, ruang lingkup tes pembelajaran bahasa Arab, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah, Standar Isi (SI) Madrasah ibtidaiyah peraturan pemerintah nomer 2 tahun 2008.

Prinsip evaluasi ada sebelas yaitu menyeluruhh, bekesinambungan, berorientasi pada tujuan, obbjektif, terbuka, bermakna, mendidik, sesuai dengan kurikulum, valid, berorientasi pada kompetensi dan adil.

Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Pengujian validitas isi dapat dilakukan menggunakan satu dari tiga metode yaitu menelaah butir instrumen, meminta pertimbangan ahli dan analisis korelasi butir soal dan Uji validitas isi yang lain dilakukan dengan melihat kesesuaian setiap butir soal dengan isi kurikulum yang sedang dipelajari.

Ruang lingkup tes bahasa termasuk tes bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes komponen bahasa dan tes ketrampilan

berbahasa. Tes komponen bahasa dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Termasuk komponen ini adalah tes struktur/tatabahasa dan tes kosakata. Sedang tes ketrampilan berbahasa terdiri atas tes kemampuan menyimak, tes kemampuan berbicara, tes kemampuan membaca dan tes kemampuan menulis.

Adapun standar kompetensi lulusan dan standar Isi mata pelajaran bahasa Arab sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah, Standar Isi (SI) Madrasah ibtidaiyah peraturan pemerintah nomer 2 tahun 2008.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif non eksperimental yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.⁴ Fenomena yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah butir-butir soal yang terdapat dalam soal bahasa Arab UAMBN Madrasah Ibtidaiyah tahun pelajaran 2011/2012.

Data penelitian ini ada dua yaitu butir-butir soal bahasa Arab UAMBN Madrasah Ibtidaiyah, dan skor hasil ujian akhir Madrasah Berstandar Nasional mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan wawancara

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus,

⁴ Syamsuddin AR, & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI & Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.24

median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata atau standar deviasi, perhitungan prosentase.⁵ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian penyajian tabel tentang jumlah peserta ujian dan nilai capaian rata-rata UAMBN bidang studi bahasa Arab di setiap madrasah, ruang lingkup soal, ketrampilan berbahasa yang diujikan dan materi yang diujikan, tabel validitas soal beserta diagram lingkarannya, tabel kesesuaian dan ketidak sesuaian butir-butir soal dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Skala pengukuran yang digunakan adalah Rating Scale dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1
Rating Scale⁶ Kesesuaian Soal UMBN Bahasa Arab MI dengan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar

NO	SKOR	KUALITAS	KETERANGAN
1	4	Sangat Sesuai	SK dan KD
2	3	Cukup sesuai	Butir soal sesuai dengan SK dan atau KD
3	2	Kurang sesuai	Butir soal sesuai SK dan KD tetapi materi tidak terdapat di dalam Kompetensi Dasar
4	1	Sangat tidak sesuai	Butir soal tidak sesuai dengan SK dan KD

Jumlah skor kriterium bila setiap butir skor mendapat skor tertinggi = 4 x jumlah butir soal. Jumlah butir soal UMBN Bahasa Arab tahun 2010 adalah 50. Jadi jumlah skor kriterium = 4 x 50 = 200

Secara kontinum dibuat kategori sebagai berikut :

0 - 50 sangat tidak sesuai

51- 100 kurang sesuai

⁵ *Ibid*, hlm. 148

⁶ *Ibid*. hlm. 97

101-150 cukup sesuai

151-200 sangat sesuai.

Dengan demikian analisis isi dilakukan dengan konten analisis; yaitu mengkaji secara cermat dan mendalam kesesuaian setiap butir soal dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta kompetensi bahasa yang diujikan. Adapun uji validitas isi dilakukan dengan mengkaji kesesuaian butir soal dengan kompetensi berbahasa yang akan dicapai di tingkat dasar dengan diberi kriteria sebagai berikut:

1. Jika terdapat soal yang menguji kompetensi ketrampilan berbahasa menyimak dan berbicara sebanyak antara 0- 12 soal maka soal UAMBN tersebut Sangat tidak valid.
2. Jika terdapat soal yang menguji kompetensi ketrampilan berbahasa menyimak dan berbicara antara 13-25 soal maka soal UAMBN tersebut kurang valid.
3. Jika terdapat soal yang menguji kompetensi ketrampilan berbahasa menyimak dan berbicara antara 26-35 maka soal UAMBN tersebut cukup valid.
4. Jika terdapat soal yang menguji keompetensi ketrampilan berbahasa Arab menyimak dan berbicara antara 36-50 soal maka soal tersebut sangat valid.

Kriteria validitas isi terkait dengan kompetensi berbahasa yang seharusnya dicapai peserta didik ini sesuai dengan Peraturan Kementerian Agama RI tahun 2008 no 2 tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab MI dan MTs adalah bahwa pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.⁷

Dengan demikian uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kesesuaian setiap butir soal dengan isi kurikulum yang sedang dipelajari.

⁷ *Ibid.*, hlm. 33

IV. Hasil Dan Pembahasan

A. Peserta UAMBN Matapelajaran MI tahun pelajaran 2011-2012 di wilayah DIY

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Madrasah Ibtidaiyah tahun Pelajaran 2011/2012 di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diikuti oleh semua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah yang terdapat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta di kabupaten Kota Yogyakarta berjumlah 2 MI, di kabupaten Sleman berjumlah 19 MI, di kabupaten Kulonprogo berjumlah 27 MI, di kabupaten Bantul berjumlah 26 MI dan di kabupaten Gunungkidul berjumlah 72 MI.

Jumlah keseluruhan Madrasah Ibtidaiyah yang mengikuti UAMBN tahun pelajaran 2010-2012 di DIY adalah 173 madrasah yang terdiri dari 19 Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 154 Madrasah Ibtidaiyah swasta. Jumlah peserta UAMBN bahasa Arab dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri di daerah Istimewa Yogyakarta adalah 424 peserta didik. Jumlah seluruh peserta adalah 2078. Dengan demikian 20% peserta UAMBN bahasa Arab adalah berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 80% (1654) adalah peserta ujian dari Madrasah Ibtidaiyah swasta.

Akses masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti ujian akhir madrasah berstandar nasional mata pelajaran bahasa Arab tahun pelajaran 2011-2012. Terdapat 54 Madrasah Ibtidaiyah (31%) yang peserta didiknya di bawah 10 peserta didik. Meskipun demikian namun keterlibatan masyarakat Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah cukup tinggi karena 89% Madrasah Ibtidaiyah di Yogyakarta adalah swasta dan 10.9% adalah negeri.

B. Ruang Lingkup Komponen Bahasa yang diujikan di dalam UAMBN

Ruang lingkup komponen bahasa yang diujikan di dalam UAMBN matapelajaran bahasa Arab MI Tahun pelajaran 2010-2012 meliputi tes pemahaman dan tes penggunaan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu tes kosa kata dan tes struktur. Tes kosa kata adalah soal yang menanyakan perbendaharaan kata bahasa Arab atau arti kata bahasa Arab. Ada dua model: 1) menanyakan perbendaharaan kata Arab dengan menunjukkan sebuah gambar (14%), dan menanyakan arti kata bahasa Arab (perbendaharaan kata Arab) ke arti kata Indonesia dengan digaris bawahi (10%) dan menanyakan arti kata latin ke kata Arab (2%) dan 2) menanyakan kata Arab yang tepat digunakan dalam sebuah konteks kalimat sempurna (25%). Kedua adalah struktur bahasa. Tes struktur kaidah bahasa Arab soal UAMBN Bahasa Arab MI merupakan aplikasi dari penerapan kaidah bahasa Arab. Pertanyaannya berupa kesesuaian antara Subyek dalam kata kerja mudari' sejumlah dua soal (4%), kesesuaian antara Subyek dengan kata kerja lampau sebanyak 1 soal (2%), ketepatan menggunakan ism isyarah sebanyak 1 soal (2%) dan perubahan kata kerja dari kata kerja lampau ke kata kerja sekarang 1 soal (2%).

C. Jenis Ketrampilan Berbahasa Arab yang diujikan dalam UAMBN Bahasa Arab MI

Kemahiran/ketrampilan berbahasa yang diujikan di dalam UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 adalah pertama, kemahiran qirâ'ah/ membaca jenis membaca diam 80% butir soal membaca diam sederhana, yaitu membaca satu kalimat sederhana, atau membaca percakapan singkat dua orang. Peserta didik diminta untuk melengkapi dengan memilih kata yang tepat yang dihilangkan.

Kedua ketrampilan kitâbah 14% butir soal. Tas kitabahnya berupa mengarang terpimpin dengan teknik merubah kalimat berfi'il madli ke

kalimat yang berfi'il mudlari', mengisi bagian kosong, menyusun huruf menjadi kata dan menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap serta menyusun kalimat menjadi paragraf.

Ketrampilan berbahasa ketiga yang diujikan adalah menterjemah yaitu menterjemahkan dari kalimat berbahasa Indonesia ke dalam kalimat berbahasa Arab dan menterjemahkan kalimat berbahasa Arab ke dalam kalimat berbahasa Indonesia. Menterjemahkan dari kalimat berbahasa Arab ke kalimat berbahasa Indonesia sebanyak 1 (2%) butir soal dan menterjemahkan dari kalimat berbahasa Indonesia ke dalam kalimat berbahasa Arab juga sebanyak 3 (6%).

D. Bentuk Tipe Tes Soal UAMBN Bahasa Arab MI

Semua butir soal UAMBN Bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 adalah tes objektif karena para siswa tidak dituntut merangkai jawaban atas dasar informasi yang dimilikinya, jawaban sudah disediakan atau diarahkan dan lebih bersifat pasti.⁸ Secara umum item tes pilihan mempunyai beberapa kelebihan dengan item tes isian. Dengan tes pilihan, objektivitas dapat dibangun lebih baik. Good menyebutkan bahwa objektivitas dalam proses evaluasi adalah tidak dipengaruhi oleh faktor manusia atau bebas bias.⁹

Dilihat dari tipe tes yang digunakan soal UAMBN Bahasa Arab MI Tahun pelajaran 2011-2012 100% berbentuk tes objektif. Kelemahan tes objektif adalah dalam tes objektif murid-murid memberikan jawaban dengan jalan memilih salah satu dari alternatif-alternatif yang disediakan. Dalam hal ini ada kemungkinan bahwa peserta didik yang tidak mengetahui pilihan yang tepat, akan mengadakan pilihan secara menerka-nerka. Selain itu tes objektif terdiri dari jumlah item yang cukup banyak,

⁸ Lihat Prof.H.M.Sukardi, MS., Ph.D, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 107

⁹ *Ibid.*, hlm. 119

maka dibutuhkan biaya administrasi yang cukup besar untuk mencetak tes tersebut. Selain hal ini kelemahan item tes pilihan ganda sebagaimana diungkapkan Prof.H.M.Sukardi adalah :1) konstruksi item tes pilihan lebih sulit serta membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding dengan penyusunan item tes bentuk objektif lainnya. 2) tidak semua guru senang menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil pembelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu kuartal. 3) Item tes pilihan ganda kurang dapat mengukur kecakapan siswa dalam mengorganisasi materi hasil pembelajaran. Dan 4) item tes pilihan ganda memberi peluang pada siswa untuk menerka jawaban.

E. Ruang Lingkup Materi UAMBN Bahasa Arab MI

Ruang lingkup Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Terdiri atas tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah dan rekreasi.¹⁰ Ruang lingkup butir-butir soal UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 secara garis besar ada dua yaitu tema dan kaidah. Berikut ini adalah rincian frekuensi masing-masing tema dan juga kaidah nahwu yang diujikan di UAMBN Bahasa Arab MI.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 25

Tabel 2
Distribusi Frekuensi
Ruang Lingkup Tema Dan Kaidah Bahasa Arab
Uambn Bahasa Arab MI Tahun Pelajaran 2011-2012

Tema/Qaidah	Frekuensi	Persen (%)
Ta'aruf Ungkapan Selamat Pagi	1 (1)	2%
Peralatan Sekolah	2 (2,33)	4%
Pekerjaan	5 (3,5,34,37,38)	10%
Alamat	2 (4, 35)	4%
Keluarga	2 (6,36)	4%
Lingkungan rumah	3 (7,8,38)	6%
Lingkungan kebun	2 (9,39)	4%
Lingkungan sekolah, perpustakaan	6 (10,11,12,32,40,410)	12%
Kantin	2 (13,42)	4%
Jam & Kegiatan sehari-hari	18 (14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,25,26,2 7,43,44,45,46,48)	36%
Kegiatan yang telah dilakukan	7 (28,29,30,31,47,49,50)	14%

Adapun ruang lingkup materi Kaidah bahasa Arab yaitu nahwu dan 'arf yang diujikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi
Ruang Lingkup Kaidah Bahasa Arab
Uambn Bahasa Arab MI Tahun Pelajaran 2011-2012

Tema/Qaidah	Frekuensi	Persen (%)
Ism Isyarah + ism Mufrad	4 (2,3,33,37)	8%
Dlamir Muttashil mufrad muannas au muzakkar	5 (4,5,6,7,35)	10%
Ism isyarah+ism ma`rifah + shifah	3 (8, 36,39)	6%
Mubtada'+khabar+dzarf/mub tada'(dlamir)+khabar	1 (32)	2%
Khabar Muqaddam+ mubtada' muakhkhar+ na`t	8 (8,9,10,11,12,38,40,41)	16%
Fi`l mudlari'+ Fa`il+jar majur	3 (13,46, 48)	6%
Fi`l mudlari'+ Fa`il+jar majur/maf`ul bih + jam	5 (14,15,16,20,30)	10%
Mubtada' +Fi`l mudlari`+ jar majrur / maf`ul bih+jam	5 (17,18,23,44,45)	10%
Fi`il amr	1 (19)	2%
Mubtada'+fi`il+maf`ul bi	2 (21,22)	4%
Fi`l madli+fa`il+maf`ul bih/+jam/jar majrur	11 (24, 26,27,28,29,31,42,43,47,49,50)	22%
Perubahan fi`il madli ke fi`il mudlari`	1 (25)	2%

F. Vaiditas Butir Soal

Analisa data yang dilakukan Kantor Mapenda DIY berdasarkan data nilai hasil UAMBN bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah tahun tahun

pelajaran 2011-2012 menunjukkan bahwa validitas butir soalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Validitas Butir Soal
Uambn Bahasa Arab Mi Tahun Pelajaran 2011/2012

Keterangan	Soal	Keterangan	Jumlah Soal
Baik sekali	16, 23,	Diterima	2 (4%)
Baik	3, 9, 10, 12, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 39, 41, 44, 46, 47,	Diterima	23 (46%)
Jelek	13, 38,	Ditolak	2 (4%)
Sangat jelek	7, 14, 32, 36, 42	Ditolak	5 (10%)
Atas	4, 8, 11, 21, 25, 37, 43, 45, 49, 50	Diperbaiki	10 (20%)
Bawah	1, 2, 5, 7, 19, 28, 40, 48	Diperbaiki	8 (16%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa validitas butir soal UAMBN bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah tahun ajaran 2011/2012 di daerah Istimewa Yogyakarta 50% butir soal valid, 36% butir soal kurang valid sehingga perlu diperbaiki dan 7% butir soal tidak valid yang berarti ditolak.

G. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda (*discriminating power*) adalah kemampuan butir soal membedakan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Butir soal yang mempunyai daya pembeda positif dan tinggi berarti butir tersebut dapat membedakan dengan baik peserta didik kelompok atas dan kelompok bawah. Peserta didik kelompok atas adalah kelompok peserta didik yang tergolong pandai atau mencapai

skor total hasil belajar yang tinggi dan kelompok bawah adalah kelompok peserta didik yang bodoh atau memperoleh skor total hasil belajar yang rendah.¹¹

Interpretasi nilai Daya Pembeda dalam penelitian ini berdasarkan pendapat berikut ini :

0,40 atau lebih	: sangat baik
0,3-0,39	: cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20-0,29	: minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	: jelek, dibuang atau dirombak.

Hasil perhitungan daya pembeda yang telah dilakukan oleh Kementerian Agama kantor wilayah Daerrah Istimewa Yogyakarta bagian MAPENDA adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Daya Pembeda Butir Soal
Uambn Bahasa Arab MI Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,29	Minimum, perlu diperbaiki
2	0,27	Minimum, perlu diperbaiki
3	0,58	Sangat baik
4	0,34	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
5	0,27	Minimum, perlu diperbaiki
6	0,08	Jelek, dibuang atau dirombak
7	0,26	Minimum, perlu diperbaiki
8	0,36	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
9	0,60	Sangat baik
10	0,46	Sangat baik
11	0,39	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
12	0,46	Sangat baik

¹¹ Dr. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 102

13	0,17	Jelek, dibuang atau dirombak
14	-0,18	Jelek, dibuang atau dirombak
15	0,59	Sangat baik
16	0,68	Sangat baik
17	0,54	Sangat baik
18	0,57	Sangat baik
19	0,24	Minimum perlu diperbaiki
20	0,55	Sangat baik
21	0,33	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
22	0,57	Sangat baik
23	0,66	Sangat baik
24	0,54	Sangat baik
25	0,40	Sangat baik
26	0,42	Sangat baik
27	0,43	Sangat baik
28	0,30	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
29	0,56	Sangat baik
30	0,57	Sangat baik
31	0,51	Sangat baik
32	-1,00	Jelek, dibuang atau dirombak
33	0,46	Sangat baik
34	0,51	Sangat baik
35	0,59	Sangat baik
36	0,04	Jelek, dibuang atau dirombak
37	0,34	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
38	0,10	Jelek, dibuang atau dirombak
39	0,55	Sangat baik
40	0,21	Minimum, perlu diperbaiki
41	0,10	Jelek, dibuang atau perlu diperbaiki
42	0,34	Cukup, mungkin perlu diperbaiki
43	0,42	Sangat baik
45	0,36	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
46	0,56	Sangat baik
47	0,45	Sangat baik
48	0,24	Minimum perlu diperbaiki
49	0,37	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
50	0,32	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki

Data di atas menunjukkan butir soal yang memiliki daya pembeda sangat baik sebanyak 52%, daya pembeda cukup baik, mungkin perlu diperbaiki sebanyak 20%, daya pembeda minimum sebanyak 14% dan butir soal yang memiliki daya pembeda jelek, dibuang atau dirombak sebanyak 14 % butir soal.

H. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal UAMBN Bahasa Arab MI tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Tingkat Kesukaran Soal
Uambn Bahasa Arab MI Tahun 2011/2012

Keterangan	Soal	Jumlah
Sukar	14, 23, 29, 31, 32, 47,	6 (12%)
Sedang	2, 6, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 46, 48, 49, 50	28 (56%)
Mudah	1,3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 19, 26, 27, 28, 33, 36, 40, 45,	16 (32%)

I. Kesesuaian Butir Soal dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan Validitas Isi Soal

Jumlah soal UAMBN bahasa Arab tahun pelajaran 2011-2012 sebanyak 50 butir soal. Setiap butir soal memiliki skor 4 dilihat dari aspek kesesuaiannya dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Madrasah Ibtidiyah. Dengan demikian jumlah skor seluruh soal adalah 200. Ini berarti soal UAMBN bahasa Arab tahun pelajaran 2012-2012 sangat sesuai dengan isi kurikulum.

Uji validitas isi menunjukkan bahwa soal UAMBN bahasa Arab MI tahun 2011-2012 sangat tidak valid. Hal ini disebabkan tidak satupun

butir soal yang menguji kompetensi berbahasa Arab tingkat dasar yaitu kompetensi ketrampilan berbahasa menyimak dan berbicara sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permenag Nno. 2 tahun 2008

J. Hasil UAMBN Bahasa Arab MI di wilayah DIY

Rata-rata nilai UAMBN bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah wilayah daerah Istimewa Yogyakarta 6,5. Dan apabila melihat nilai rata-rata setiap madrasah yang ada di DIY, maka dapat diketahui bahwa meskipun jumlah peserta didik setiap madrasah tidak lebih dari 10 orang namun rata-rata capaian nilai UAMBN bahasa Arab masih di bawah 5. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata capaian UAMBN Bahasa Arab persekolah dan jumlah peserta ujiannya berikut ini :

Tabel 8

Daftar Madrasah Ibtidaiyah Jumlah Peserta Uambn & Capaian Rata-rata Nilai Uambn Bahasa Arab Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010-2011¹²

No	Kota/Kab	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai UABN BAR
1	Kota Yogyakarta	1. MI Ma'had Islamy	12	5,43
		2. MIN Yogyakarta II Jumlah 2; negeri 1, swasta 1	39	6,10 Rata-rata : 5,77
2	Sleman	3. MI Ma'arif Candran	19	6,78
		4. MI NU Margokaton	9	4,33
		5. MI Ma'arif Watukarung	10	5,20
		6. MI Ma'arif Blendangan	11	6,22
		7. MIN Yogyakarta I	24	4,25
		8. MI al Ihsan	46	5,18

¹² Dokumen UAMBN-MI Daftar Nilai Rata-Rata Tiap Kabupaten, diambil pada Mei 2012

		9. MI al Muttaqien	7	5,26
		10. MI al Iman	10	8,66
		11. MI al Islam	31	6,14
		12. MI Nurul Huda	15	8,53
		13. MIN Tempel	73	7,95
		14. MI Darul Huda	25	5,49
		15. MI Sunan Pandanaran	10	8,02
		16. MI al Huda	24	3,92
		17. MI Sultan Agung	42	5,67
		18. MI Wahid Hasyim	7	5,40
		19. MI Ma'arif Bego	37	4,43
		20. MI Ma'arif Gerjen	1	3,40
		21. MI Ma'arif Darushsholihin	17	4,73
		Jumlah : 19		Rata-
		Negeri : 2		rata
		Swasta : 17		5,82
3	Kulonprogo	22. MIN Sindutan	32	7,22
		23. MIN Ngestiharjo	16	9,08
		24. MI Ma'arif Dondong	12	8,10
		25. MI Ma'arif Karangwuni	14	7,03
		26. MI Muhammadiyah	17	5,26
		Serangrejo		
		27. MI Ma'arif Garongan	11	5,56
		28. MI Ma'arif Bojong	8	7,55
		29. MI at Taqwa GUPPI	9	6,80
		Wojowalur	8	4,38
		30. MI Muhammadiyah	6	7,33
		Garongan		
		31. MI Ma'arif Maesan	2	5,50
		32. MI Ma'arif Jekeling	4	7,50
		33. MI Ma'arif Ngipik	8	8,25
		34. MI Muhammadiyah Kenteng	9	6,40
		35. MI Ma'arif Sendang	20	4,85
		36. MI Ma'arif Kokap	11	6,45
		37. MI Muhammadiyah Selo	9	5,44
		38. MI Ma'arif Sangon	5	4,40
		39. MI Ma'arif Plampang	10	6,42
		40. MI Muhammadiyah Grubug	10	8,14
		41. MI Muhammadiyah Nogosari	8	8,70
		42. MI Muhammadiyah Sendang	19	6,09
		Mulyo		

		43. MI Muhammadiyah Nglinggo	4	5,20
		44. MI Ma'arif Petet	16	6,01
		45. MI Ma'arif Pagerharjo	9	7,33
		46. MIN Bangunrejo	14	5,91
		47. MI Ma'arif Klangon	6	4,13
		48. MI Ma'arif Brajan		
		Jumlah MI : 27		Rata-
		Negeri : 3, Swasta : 24		rata : 5,82
3	Kulonprogo	49. MIN Sindutan	32	7,22
		50. MIN Ngestiharjo	16	9,08
		51. MI Ma'arif Dondong	12	8,10
		52. MI Ma'arif Karangwuni	14	7,03
		53. MI Muhammadiyah Serangrejo	17	5,26
		54. MI Ma'arif Garongan	11	5,56
		55. MI Ma'arif Bojong	8	7,55
		56. MI At Taqwa GUPPI Wojowalur	9	6,80
		57. MI Muhammadiyah Garongan	8	4,38
			6	7,33
		58. MI Ma'arif Maesan	2	5,50
		59. MI Ma'arif Jekeling	4	7,50
		60. MI Ma'arif Ngipik	8	8,25
		61. MI Muhammadiyah Kenteng	9	6,40
		62. MI Ma'arif Sendang	20	4,85
		63. MI Ma'arif Kokap	11	6,45
		64. MI Muhammadiyah Selo	9	5,44
		65. MI Ma'arif Sangon	5	4,40
		66. MI Ma'arif Plampang	10	6,42
		67. MI Muhammadiyah Grubug	10	8,14
		68. MI Muhammadiyah Nogosari	8	8,70
		69. MI Muhammadiyah Sendang Mulyo	19	6,09
		70. MI Muhammadiyah Nglinggo	4	5,20
		71. MI Ma'arif Petet	16	6,01
		72. MI Ma'arif Pagerharjo	9	7,33
		73. MIN Bangunharjo	14	5,19
		74. MI Ma'arif Klangon	6	4,13
		75. MI Ma'arif Brajan		Rata-
		Jumlah : 27 MI; 3 negeri dan 24 swasta		rata : 6,51

4	Bantul	76. MI al Iman Sorogenen	14	5,17
		77. MI Ma'arif Saman	8	6,78
		78. MI Muhammadiyah Jogonalan Kasihan	15	8,09
		79. MIN Pajangan	12	5,50
		80. MI Darul Ma'arif I Serrut	17	7,62
		81. MI Darul Ma'arif II Diponegoro	12	7,75
		82. MI al Islamiyah Gandekan	11	6,84
		83. MI Ma'arif Pijenan	15	7,23
		84. MI Muhammadiyah Jragan	6	3,80
		85. MI Ma'arif Sambeng	3	6,47
		86. MI Miftahul Ulum Sarang	8	5,38
		87. MI Al Anwar Nangsri	9	5,09
		88. MI Maulana Maagribi Watu	12	7,47
		89. MIN Kebonagung	13	6,91
		90. MI Giriloyo I	23	8,69
		91. MI Giriloyo II	21	8,20
		92. MI Patalan	19	8,05
		93. MIN Jejeran	38	7,36
		94. MI al Khairiyah Wonolelo	12	8,58
		95. MI Sananul Ula Daraman	28	6,79
		96. MI al Islamiyah Grojogan	33	7,47
		97. MI al Islamiyah Koripan	12	5,75
		98. MI Muhammadiyah Terong	8	7,35
		99. MI al Huda Kebosungu	18	8,11
		100. MI Ma'arif Kediwung	12	6,07
		101. MI Ngliseng	8	6,95
		Jumlah : 26; negeri : 3, swasta: 23		Rata-rata : 6,79
5	Gunung Kidul	102. MIN Wonosari	20	8,04
		103. MI YAPPI Bansari	15	4,77
		104. MI YAPPI Baleharjo	6	6,50
		105. MI YAPPI Randukuning	7	6,60
		106. MI YAPPI Banjaran Paliyah	27	7,90
		107. MI YAPPI Mulusan	18	7,09
		108. MI Muhammadiyah Trukan	18	7,50
		109. MI Muhammadiyah Sodo	31	5,59
		110. MI YAPPI Pijenan Panggang	10	5,78
		111. MI Muhammadiyah Macanmati	15	3,99

	112. MI YAPPI Ngrati	3	5,93
	113. MIN Playen	33	6,05
	114. MI YAPPI Gedad I	10	7,44
	115. MI YAPPI Gedad II	13	6,46
	116. MI YAPPI Kedunngwanglu	13	7,80
	117. MI YAPPI Banyusoca	9	5,96
	118. MI YAPPI Kalongan	7	7,06
	119. MI YAPPI Wiyoko Playen	11	6,27
	120. MI Muhammadiyah Jalakan	8	2,68
	121. MI Muhammadiyah Ngasem	5	7,52
	122. MI YAPPI Nglari	23	7,32
	123. MI YAPPI Putat	5	7,56
	124. MI YAPPI Gubukrubuk	25	7,71
	125. MI YAPPI Ngrancang	10	7,88
	126. MI YAPPI Tanjunnggetas	20	6,62
	127. MIN Patuk	12	5,68
	128. MI YAPPI Ringintumpang	9	6,58
	129. MI YAPPI Semoyo	9	6,56
	130. MI YAPPI Ngembes	5	6,16
	131. MI Nglebeng	7	7,63
	132. MI Muhammadiyah Pengkol	29	5,56
	133. MI YAPPI Natah	14	6,77
	134. MIN Karangmojo	7	8,17
	135. MI YAPPI Kalangan	7	5,67
	136. MI YAPPI Rejosari	5	7,28
	137. MIN Semin	14	6,20
	138. MI Muhammadiyah Blembem	9	6,33
	139. MI YAPPI Klepu	6	5,80
	140. MI YAPPI Pucung	19	7,36
	141. MI YAPPI Badongan	6	6,73
	142. MI YAPPI Karang Pilang	7	8,40
	143. MI YAPPI Karangwetan	10	4,76
	144. MI YAPPI Purwa	13	7,66
	145. MIN Ponjong	24	5,68
	146. MI YAPPI Tambak Kromo	16	5,96
	147. MI YAPPI Plalar	10	6,94
	148. MI YAPPI Payak	5	5,32
	149. MI YAPPI Sawahan	6	4,80
	150. MIN Semanu	13	8,22
	151. MI YAPPI Sendang	10	2,96
	152. MI YAPPI Peyuyon	3	8,13

	153.MI Muhammadiyah Munggur	14	6,44
	154.MIN Tepus	42	5,70
	155.MI YAPPI Karangtritis	3	4,27
	156.MI YAPPI Tegalweru	7	3,31
	157.MIN Rongkop	4	5,95
	158.MIN Ngawen	47	7,94
	159.MI YAPPI Batusari	12	5,70
	160.MI YAPPI Tobong	9	7,98
	161.MI YAPPI Nologaten	10	6,28
	162.MI Muhammadiyah Kepil	3	6,20
	163.MIN Saptosari	20	6,77
	164.MI YAPPI Dondong	18	7,58
	165.MI YAPPI Cekel	14	4,31
	166.MI YAPPI Karang	10	5,82
	167.MI GUPPI Monggol	12	7,63
	168.MI GUPPI Legundi	8	5,95
	169.MI GUPPI Pakel	11	6,07
	170.MI Muhammadiyah Wonosobo Tanjungsari	10	5,76
	171.MI YAPPI Balong Girisubo	6	7,00
	172.MI YAPPI Tekik	15	6,28
	173.MIN Jurang Jero	13	6,06
	Jumlah seluruh MI di Gunung Kidul :72, Negeri : 11 dan swasta 61		

Jika nilai rata-rata UAMBN bahasa Arab dibandingkan dengan nilai rata-rata bidang studi lainnya yang diUAMBNkan yaitu mata pelajaran al Qur'an hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam, maka dapat dilihat bahwa mata pelajaran bahasa Aran mendapatkan nilai rata-rata paling rendah untuk di setiap kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 9
Rata-rata Nilai Seluruh
Mata Pelajaran Yang Di Uambnkan Tahun Pelajaran 2011/2012
Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah siswa					
				AL Qur'an Hadis	Aqidah akhlak	Fikih Ibadah	SKI	Bhs Arab
1	Kota Yogyakarta	2	51	7,75	7,84	7,37	7,65	5,77
2	Sleman	19	401	7,08	7,60	7,27	7,30	5,82
3	Kulon Progo	21	308	8,25	8,71	7,91	8,12	6,51
4	Bantul	26	385	7,96	8,21	8,02	8,46	6,51
5	Gunungkidul	26	933	7,62	8,07	7,80	8,03	6,79

Dari data di atas nampak bahwa Madrasah Ibtidaiyah di wilayah daerah Istimewa Yogyakarta yang rata-rata UAMBN bahasa Arab terendah adalah kabupaten Kota Yogyakarta dengan nilai rata-rata 5,77 dan kabupaten yang rata-rata UAMBN bahasa Arab tertinggi adalah kabupaten Gunungkidul 6,79. Dibanding dengan rata-rata seluruh mata pelajaran yang diujikan di UAMBN maka nampak bahasa Arab merupakan matapelajaran yang nilai rata-ratanya di bawah 7 sedang mata pelajaran yang lain yaitu Aqidah Akhlak, al Qur'an Hadis, Fikih Ibadah dan SKI nilai rata-rata UAMBN 7 ke atas.

V. Kesimpulan & Rekomendasi

A. Kesimpulan

Hasil kajian penelitian ini adalah bahwa dilihat dari kesesuaian butir soal UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bahasa Arab MI maka soal UAMBN tersebut adalah sangat sesuai tetapi valid isi soal jika

dilihat dari jenis kompetensi berbahasa yang diujikan maka soal UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 sangat tidak valid.

Kemahiran/ketrampilan berbahasa yang diujikan di dalam UAMBN bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 adalah kemahiran qirâ'ah/ membaca jenis membaca diam 80% butir soal, ketrampilan kitâbah 14% butir soal dan menterjemah dari kalimat berbahasa Arab ke kalimat berbahasa Indonesia sebanyak 3 (6%) butir soal. Ruang lingkup unsur-unsur bahasa yang diujikan adalah pertama, kosa kata. Butir soal Kosa kata menanyakan perbendaharaan kata bahasa Arab atau arti kata bahasa Arab. Ada dua model: 1) menanyakan perbendaharaan kata Arab dengan menunjukkan sebuah gambar (14%), dan menanyakan arti kata bahasa Arab (perbendaharaan kata Arab) ke arti kata Indonesia dengan digaris bawahi (10%) dan menanyakan arti kata latin ke kata Arab (2%) dan 2) menanyakan kata Arab yang tepat digunakan dalam sebuah konteks kalimat sempurna (25%). Kedua adalah struktur bahasa. Tes struktur kaidah bahasa Arab soal UAMBN Bahasa Arab MI merupakan aplikasi dari penerapan kaidah bahasa Arab. Pertanyaannya berupa kesesuaian antara Subyek dalam kata kerja mudari' sejumlah dua soal (4%), kesesuaian antara Subyek dengan kata kerja lampau sebanyak 1 soal (2%), ketepatan menggunakan ism isyarah sebanyak 1 soal (2%) dan perubahan kata kerja dari kata kerja lampau ke kata kerja sekarang 1 soal (2%).

Butir-butir soal UAMBN Bahasa Arab MI tahun pelajaran 2011-2012 mengukur kemahiran berbahasa membaca (*al qirâ'ah*) dan menulis (*al kitâbah*), ia tidak mengukur kemahiran mendengar (*al istimâ'*) dan berbicara (*alkalâm*).

Hasil UAMBN bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Ibtidiyah tahun pelajaran 2011-2012 di Yogyakarta adalah rata-rata hasil UAMBN bahasa Arab adalah 6,5. Nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 1,00. Rata-rata nilai UAMBN bahasa Arab MI di masing-masing kabupaten di DIY adalah rata-rata nilai UAMBN bahasa Arab MI kabupaten Kota

Yogyakarta adalah 5,57, kabupaten Sleman adalah 5,82, kabupaten Kuponprogo adalah 6,51, kabupaten Bantul adalah 6,79 dan kabupaten Gunungkidul adalah 6,40. Rata-rata nilai UAMBN Bahasa Arab di DIY di bawah nilai matapelajaran Aqidah Akhlak, al Qur'an Hadis, Fikih Ibadah dan SKI.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan pendidikan bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia bidang Madrasah dan Pesantren (MAPENDA) dan pelaku pendidikan bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Kepada Kementerian Republik Indonesia bidang Madrasah dan Pesantren khususnya MAPENDA DIY diharapkan :

1. Perlu mengusulkan ke Dirjen pendidikan Islam bahwa soal UAMBN bahasa Arab MI harus diarahkan uji pencapaian kompetensi berbahasa Arab yang diharapkan untuk tingkat dasar yaitu kompetensi berbahasa pada ketrampilan menyimak dan berbicara dan proses pembelajaran bahasa Arab ditekankan pada pencapaian kedua kompetensi ini.
2. Dari hasil UAMBN bahasa Arab MI tahun 2011-2012 nampak bahwa banyak madrasah yang jumlah peserta didiknya di bawah 10 siswa tetapi hasil UAMBN menunjukkan tidak berhasil dalam proses, sehingga perlu pembinaan dan peningkatan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru bahasa Arab. Hal ini disebabkan pada pendidikan dasar guru merupakan ujung tombak keberhasilan peserta didik, serta perlu peningkatan pengawasan dan pemantauan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Dan kepada Guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah di wilayah DIY direkomendasikan untuk hal sebagai berikut :

1. menguasai betul kompetensi berbahasa Arab untuk tingkat dasar dan materi yang akan diajarkan, menguasai model-model soal

UAMBN bahasa Arab yang sudah terlaksana dan melatihkannya kepada peserta didik, memahami prosentasi materi yang ditekankan yang harus dikuasai peserta didik yang sering diujikan di dalam UAMBN sehingga guru memberikan penekanan yang lebih pada materi yang sering diujikan sehingga peserta didik memahaminya dengan baik dan selalu berupaya menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan memberikan contoh berbahasa Arab yang baik.

2. Hendaknya guru bahasa Arab aktif memberikan kontribusi pada pengambil kebijakan agar soal-soal yang diujikan sesuai dengan peraturan dan proses pembelajaran di sekolah.

Dan rekomendasi untuk penelitian tindak lanjut adalah perlu penelitian lanjutan terhadap evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar apakah menitik beratkan pada pencapaian kompetensi berbahasa *al istima'*, *al kalam*, *al qir'ah* atau *al kitabah* dan perlu kajian tentang proses pembelajaran bahasa Arab di MI serta indikator pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar baik itu secara teoritis maupun praktis.

Daftar Pustaka

- Ainin M. dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006,
- AR, Syamsuddin, & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI & Remaja Rosdakarya, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta, 1993
- Dokumentasi, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012 Lembar Soal Bahasa Arab Jenjang Madrasah Ibtidaiyah
- Hamid al Hamid, Abdullah bin "Muqaddimah" dalam *Silsilatu Ta'lim*